

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Departemen Penerangan RI. 1992, *Globalisasi Komunikasi dan Kemajuan Teknologi Informasi, Kumpulan Kuliah Umum-Pidato Ilmiah dan Ceramah Menteri Penerangan RI, H.Harmoko*, Jakarta: Percetakan Negara RI.
- Ekotama, Suryono; Pudjiarto, ST. Harum & Widiartana, G. 2001, *Abortus Provocatus Bagi Korban Perkosaan Perspektif Viktimologi, Kriminologi dan Hukum Pidana*, Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya.
- Gultom, Maidin. 2014, *Perlindungan Hukum terhadap Anak dan Perempuan*, Bandung: Refika Aditama.
- Hadikusuma, Hilman. 2013, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*, Bandung: Mandar Maju.
- Marzuki, Peter Mahmud. 2007, *Penelitian Hukum*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Maskun, 2013, *Kejahatan Siber-Cyber Crime-Suatu Pengantar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nashriana, 2011, *Perlindungan Hukum Pidana Bagi Anak di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, Bahder Johan. 2011, *Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia*, Bandung: CV Mandar Maju.
- Ochtorina, Dyah & Efendi, A'an. 2015, *Penelitian Hukum (Legal Research)*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Rahayu. 2015, *Hukum Hak Asasi Manusia*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- S, Laurensius Arliman. 2015, *Komnas HAM dan Perlindungan Anak Pelaku Tindak Pidana*, Yogyakarta: Deepublish.

- Sambas, Nanda. 2013, *Peradilan Pidana Anak di Indonesia dan Instrumen Internasional Perlindungan Anak serta Penerapannya*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyowati, Erni & Setioko, Bambang. 2013, *Buku Ajar Metodologi Riset dan Statistik Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Semarang: UPT Undip Press Semarang.
- Sevilla, Consuelo G, et.al. 1993, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Soekanto, Soerjono & Mamudji, Sri. *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soetodjo, Wagiati. 2006, *Hukum Pidana Anak*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Suhariyanto, Budi. 2013, *Tindak Pidana Teknologi Informasi (Cybercrime) Urgensi Pengaturan dan Celah Hukumnya*, Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sujatmoko, Andrey. 2015, *Hukum HAM dan Hukum Humaniter*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukandarrumidi. 2004, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukardi. 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: P.T. Bumi Aksara.
- Sunggono, Bambang. 1997, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.
- Sutarman. 2009, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2012, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Usman, Husaini & Akbar, Purnomo Setiady. 2008, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Wahid, Abdul & Irfan, Muhammad. 2001, *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual Advokasi atas Hak Asasi Perempuan*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Waluyo, Bambang. 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Wibowo, Wahyu. 2014, *Pengantar Hukum Hak Asasi Manusia*, Pusat Studi Hukum Militer Sekolah Tinggi Hukum Militer “AHM-PTHM”.
- Wignjosoebroto, Soetandyo. 2013, *Hukum Konsep dan Metode*, Malang: Setara Press.

B. Jurnal

- B, Diesmy Humaira, et.al. 2015, *Kekerasan Seksual Pada Anak: Telaah Relasi Pelaku Korban dan Kerentanan Pada Anak*, Jurnal Psikoislamika Universitas Islam Negeri Malang Volume 12 Nomor 2 Tahun 2015, <http://repository.uin-malang.ac.id/880/7/kekerasan-seksual.pdf>, diakses pada Kamis 8 Maret 2018 pukul 15.43 WIB.
- Fauzi'ah, Syarifah. 2006, *Faktor Penyebab Pelecehan Seksual Terhadap Anak*, Jurnal An-Nisa Volume IX No 2 Desember 2006, <http://e-jurnal.stainwatampone.ac.id/index.php/an-nisa/article/view/188/182> diakses pada Sabtu 3 Februari 2018 pukul 15.52 WIB.
- Hidayati, Nur. 2014, *Perlindungan Anak Terhadap Kekerasan Seksual (Pedofilia)*, Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora Vol. 14 No. 1 April 2014, <http://jurnal.polines.ac.id/jurnal/index.php/ragam/article/view/496/421> diakses pada Sabtu 3 Februari 2018 pukul 15.14 WIB.
- N, T Riza Zarani. 2017, *Konsepsi Perlindungan Anak dari Tindakan Eksploitasi Seksual Komersial Anak pada Hukum Internasional dan Penerapannya dalam Hukum Nasional*, Jurnal De Lege Lata Volume 2 Nomor 2 Juli Desember 2017, <https://media.neliti.com/media/publications/176705-ID-konsepsi-perlindungan-anak-dari-tindakan.pdf>, diakses pada Kamis 22 Maret 2018 pukul 17.04 WIB.

- Noviana, Ivo. 2015, *Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya*, Sosio Informa Vol. 01, No. 1 Januari – April 2015, <https://media.neliti.com/media/publications/52819-ID-kekerasan-seksual-terhadap-anak-dampak-d.pdf> diakses pada Sabtu 3 Februari 2018 pukul 15.45 WIB.
- Probosiwi, Ratih & Bahransyaf, Daud. 2015, *Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Terhadap Anak*, Sosio Informa Vol. 01 No. 1 Januari – April 2015, <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php?journal=Sosioinforma&page=article&op=view&path%5B%5D=88&path%5B%5D=56> diakses pada Sabtu 3 Februari 2018 pukul 15.41 WIB.
- Sitompul, Anastasia Hana. 2015, *Kajian Hukum Tentang Tindak Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Indonesia*, Jurnal Lex Crimen Vol. IV/No. 1/Jan-Mar/2015, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/viewFile/6999/6504>, diakses pada Kamis 22 Maret 2018 pukul 09.12 WIB.
- Sudrajat, Tedy. 2011, *Perlindungan Hukum Terhadap Hak Anak Sebagai Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Sistem Hukum Keluarga Indonesia*, Kanun Jurnal Ilmu Hukum No. 54, Th. XIII Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman Agustus 2011, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/kanun/article/view/6245/5150> diakses pada Sabtu 3 Februari 2018 pukul 14.44 WIB.
- Supusepa, Reimon. 2011, *“Perkembangan Hukum Pidana Dalam Penanggulangan Kejahatan Pedofilia (Studi Komparasi di Berbagai Negara Asing)”*, Jurnal Sasi Vol. 17 No. 2 Bulan April - Juni 2011. https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiq6rfRrqDTAhWkp48KHduvCvsQFggpMAE&url=http%3A%2F%2Fejournal.unpatti.ac.id%2Fppr_iteminfo_inl.php%3Fid%3D97&usg=AFQjCNGCi4mVogjyUyPcR827H9N_T4CzoQ&sig2=1XUNcy4CLkzLjiRjP0v2Xg&bvm=bv.152180690,d.c2I diakses pada Selasa 16 Januari 2018 pukul 11:18 WIB.
- Teja, Mohammad. 2016, *Kondisi Sosial Ekonomi dan Kekerasan Seksual Pada Anak*, Majalah Info Singkat Kesejahteraan Sosial Vol. VIII No. 09/I/P3DI/Mei/2016, http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VIII-9-I-P3DI-Mei-2016-73.pdf diakses pada Sabtu 3 Februari 2018 pukul 15.11 WIB.

Wahyudi, Dheny. 2015, *Perlindungan Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Melalui Pendekatan Restorative Justice*, Jurnal Hukum Universitas Jambi 2015, <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/jih/article/view/2148>, diakses pada Kamis 1 Maret 2018 pukul 15.43 WIB.

C. Artikel

Convention on the Rights of the Child, <https://www.unicef.org/crc/>, diakses pada Selasa 20 Maret 2018 pukul 16.10 WIB.

Declaration of the Rights of the Child, <https://www.humanium.org/en/declaration-rights-child-2/>, diakses pada Sabtu 3 Maret 2018 pukul 16.53 WIB.

Geneva Declaration of the Rights of the Child, <https://www.humanium.org/en/geneva-declaration/>, diakses pada Sabtu 3 Maret 2018 pukul 16.54 WIB.

International Labour Standards on Child Labour, <http://www.ilo.org/global/standards/subjects-covered-by-international-labour-standards/child-labour/lang--en/index.htm>, diakses pada Selasa 20 Maret 2018 pukul 16.32 WIB.

Joint CEDAW-CRC/General Recommendation/Commentary on Harmful Practices, <http://www.ohchr.org/EN/HRBodies/CEDAW/Pages/JointCEDAWandCRCGRRecommendation.aspx> diakses pada Minggu 4 Februari 2018 pukul 16.30 WIB.

Rincian Tabel Data Kasus Pengaduan Anak Berdasarkan Kluster Perlindungan Anak Komisi Perlindungan Anak Indonesia Tahun 2011-2016, <http://www.ucarecdn.com/2998b407-30a9-4949-ad65-7e6647bee610/T>, diakses pada Selasa 16 Januari 2018 pukul 16:48 WIB.

Understanding and Addressing Violence Against Women, http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/77434/1/WHO_RHR_12_37_eng.pdf, diakses pada Kamis 8 Maret 2018, pukul 10.31 WIB.

Worldwide, Around 15 Million Adolescent Girls Aged 15 To 19 Have Experienced Forced Sex In Their Lifetime, Boys Are Also At Risk, Although A Global Estimate Is Unavailable,

<https://data.unicef.org/topic/child-protection/violence/sexual-violence/> diakses pada Minggu 4 Februari 2018 pukul 15.55 WIB.

D. Lain-lain

ABC, *Child Sex Abuse Royal Commission: Data Reveals Extent Of Catholic Allegations*, <http://www.abc.net.au/news/2017-02-06/child-sex-abuse-royal-commission:-data-reveals-catholic-abuse/8243890>, diakses pada hari Minggu, 14 Januari 2018 pukul 19.30 WIB.

AP News, *AP Exclusive: UN Child Sex Ring Left Victims But No Arrests*, <https://www.apnews.com/e6ebc331460345c5abd4f57d77f535c1>, diakses pada hari Minggu, 14 Januari 2018 pukul 20.40 WIB.

BBC, *Ratusan Video Pornografi Anak di Grup Facebook, Polisi Tangkap Empat Tersangka*, <http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39288375>, diakses pada Senin 26 Maret 2018 pukul 14.48 WIB.

Berita Hati, *Polisi Limpahkan Berkas Perkara Pedofilia Grup FB Loly Candy's ke Kejati Jakarta*, <http://beritahati.com/berita/26392/Polisi%2Blimpahkan%2Bberkas%2Bperkara%2Bpedofilia%2BGrup%2BFB%2BLoly%2BCandy%2Bs%2Bke%2BKejati%2BJakarta>, diakses pada Senin 26 Maret 2018 pukul 14.33 WIB.

CNN, *LPSK Bakal Jemput Korban Kasus Loly Candy's*, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170330040423-12-203597/lpsk-bakal-jemput-bola-korban-kasus-loly-candys>, diakses pada Senin 26 Maret 2018 pukul 14.32 WIB.

CNN, *Timeline: A Look At The Catholic Church's Sex Abuse Scandals*, <http://edition.cnn.com/2017/06/29/world/timeline-catholic-church-sexual-abuse-scandals/index.html>, diakses pada hari Minggu, 14 Januari 2018 pukul 19.28 WIB.

Detik, *2 Terdakwa Kasus Pornografi Loly Candy's Divonis 2 dan 6 Tahun Bui*, <https://news.detik.com/berita/d-3474377/2-terdakwa-kasus-pornografi-loly-candys-divonis-2-dan-6-tahun-bui>, diakses pada Kamis 5 April 2018 pukul 17.49 WIB.

Detik, *Polisi Temukan 600 Konten Pornografi Anak di Grup FB Loly Candy's*, <https://news.detik.com/berita/d-3447067/polisi-temukan->

600-konten-pornografi-anak-di-grup-fb-loly-candys, diakses pada Senin 26 Maret 2018 pukul 14.32 WIB.

DW, *Europol, FBI Arrest Nearly 900 In Crackdown On Global Pedophile Ring*, <http://www.dw.com/en/europol-fbi-arrest-nearly-900-in-crackdown-on-global-pedophile-ring/a-38729883>, diakses pada hari Minggu, 14 Januari 2018 pukul 21.30 WIB.

DW, *Loly Candy di Facebook Terungkap, Pedofil masih Jadi Ancaman*, <http://www.dw.com/id/loly-candy-di-facebook-terungkap-pedofil-masih-jadi-ancaman/a-37985355>, diakses pada Selasa 16 Januari 2018 pukul 11.08 WIB.

Harian Terbit Nasional, *Polda Metro Jaya Gandeng Ungkap Kasus Pedofilia “Candy Group”*, <http://nasional.harianterbit.com/nasional/2017/03/14/78389/0/25/Polda-Metro-Jaya-Gandeng-FBI-Ungkap-Kasus-Pedofilia-Candy-Group>, diakses pada 16.04 WIB.

ID News, *Kasus Pedofil Official Loly Candy’s 18+ Gunakan Sistem Klik Viewer*, <https://idnews.co.id/kasus-pedofil-loly-candys18-gunakan-sistem-klik-viewer/>, diakses pada Senin 26 Maret 2018 pukul 14.31 WIB.

Indopress, *Korban Grup Facebook Pedofil ‘Loly Candy’ Mencapai 13 Anak*, <https://www.indopress.id/article/nasional/korban-grup-facebook-pedofil-loli-candy-mencapai-13-anak>, diakses pada Senin 26 Maret 2018 pukul 16.54 WIB.

Kompas, *Grup Pedofil di Facebook Simpan Ratusan Film dan Foto Pornografi Anak*, <https://megapolitan.kompas.com/read/2017/03/15/13305391/grup-pedofil.di.facebook.simpan.ratusan.film.dan.foto.pornografi.anak>, diakses pada Senin 26 Maret 2018 pukul 15.27 WIB.

Kompas, *Pendiri Group Facebook Paedofil Ini Alami Kekerasan Seksual Saat Kecil*, <https://megapolitan.kompas.com/read/2017/03/14/20120571/pendiri.grup.facebook.paedofil.ini.alami.kekerasan.seksual.saat.kecil.>, diakses pada Senin 26 Maret 2018 pukul 15.27 WIB.

Kompas, *Pengacara Minta Penangguhan Penahanan Terdakwa Pedofil “Loli Candy’s”*, <https://megapolitan.kompas.com/read/2017/04/06/20420071/peng>

acara.minta.penanggungan.penahanan.terdakwa.pedofil.loli.candy.s
, diakses pada Kamis 5 April 2018 pukul 17.49 WIB.

Kompas, *Polda Metro Akan Gandeng FBI untuk Hentikan Peredaran Pornografi Anak*,
<https://megapolitan.kompas.com/read/2017/03/14/20043411/polda.metro.akan.gandeng.fbi.untuk.hentikan.peredaran.pornografi.anak>
, diakses pada Senin 26 Maret 2018 pukul 17.20 WIB.

Kompas, *Polisi Bongkar Kelompok Pedofil di Facebook*,
<https://megapolitan.kompas.com/read/2017/03/14/19185691/polisi.bongkar.kelompok.pedofil.di.facebook>, diakses pada Senin 26 Maret 2018 pukul 15.27 WIB.

KPAI, *Kasus Pornografi dan Cybercrime Anak Meningkat, KPAI: Orang Tua Jangan Lengah*,
<http://www.kpai.go.id/berita/kasus-pornografi-dan-cybercrime-anak-meningkat-kpai-orang-tua-jangan-lengah/> diakses pada Selasa 30 Januari 2018 pukul 14.36 WIB.

KPAI, *Tahun 2017, KPAI temukan 116 Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak*,
<http://www.kpai.go.id/berita/tahun-2017-kpai-temukan-116-kasus-kekerasan-seksual-terhadap-anak/>, diakses pada Selasa 16 Januari 2018 pukul 16.28 WIB.

PKBI, *Siaran Pers PAI: Meluruskan Miskonsepsi Pedofil Pada Kasus Kejahatan Seksual Terhadap Anak*,
<https://pkbi.or.id/siaran-pers-pai-meluruskan-miskonsepsi-pedofil-pada-kasus-kejahatan-seksual-terhadap-anak-2/>, diakses pada Kamis 8 Maret 2018 pukul 09.40 WIB.

Republika, *KPAI Minta Polda Metro Jaya Usut Kasus Loly Candy Sampai ke Akar*,
<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/hukum/17/03/21/on5ozq330-kpai-minta-polda-metro-jaya-usut-kasus-loly-candy-sampai-ke-akar>, diakses pada Senin 26 Maret 2018 pukul 17.55 WIB.

Tempo, *Bongkar Grup Facebook Loly Candy's, Polisi Menyamar Jadi Pedofil*,
<https://metro.tempo.co/read/860086/bongkar-grup-facebook-loly-candys-polisi-menyamar-jadi-pedofil>, diakses pada Senin 26 Maret 2018 pukul 16.56 WIB.

Tempo, *Eksklusif: Ini Pengakuan Wawan Admin Loly Candy's*,
<https://metro.tempo.co/read/860115/eksklusif-ini-pengakuan->

wawan-admin-loly-candys, diakses pada Senin 26 Maret 2018 pukul 14.31 WIB.

Tempo, *Sidang Loly Candy's, Terdakwa Sempat Tolak Ajakan Jadi Admin*, <https://metro.tempo.co/read/863441/sidang-loly-candys-terdakwa-sempat-tolak-ajakan-jadi-admin>, diakses pada Kamis 5 April 2018 pukul 17.55 WIB.

Wati, Desia Rahma Setia. 2010, "*Tinjauan Tentang Perlindungan Hukum Terhadap Korban Tindak Pidana Pedofilia Di Indonesia*", Surakarta: Universitas Sebelas Maret. <http://eprints.uns.ac.id/10354/1/140071108201012051.pdf> diakses pada Selasa 16 Januari 2018 pukul 11:20 WIB.

E. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD NRI 1945).

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPer).

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan (UUP).

Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (UU HAM).

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 jo. Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 jo. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2016 tentang Perlindungan Anak (UUPA).

Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU Naker).

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2004 tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga (UU KDRT).

Undang-Undang Nomor 21 tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (UU PTTPO).

Undang-Undang Nomor 44 tahun 2008 tentang Pornografi (UUP).

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU SPPA)

Undang-Undang Nomor 13 tahun 2006 jo. Undang-Undang Nomor 31 tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban (UU LPSK).

Keputusan Presiden Nomor 36 tahun 1990 tentang Pengesahan Konvensi Hak-Hak Anak.

Peraturan Pemerintah Nomor 40 tahun 2011 tentang Pembinaan, Pendampingan, dan Pemulihan Terhadap Anak yang Menjadi Korban atau Pelaku Pornografi.

F. Instrumen Internasional

Geneva Declaration of the Rights of the Child 1924.

United Nations General Assembly Declaration on the Rights of the Child 1959.

Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW) 1979.

Convention on the Rights of the Child 1989 (CRC) (diratifikasi melalui Keputusan Presiden Nomor 36 tahun 1990 tentang Pengesahan Konvensi Hak-Hak Anak).

The International Labour Organization (ILO) Minimum Age Convention 1973 (No. 138) (diratifikasi melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 1999).

The International Labour Organization (ILO) Worst Forms of Child Labour Convention 1999 (No. C182) (diratifikasi melalui Undang-Undang Nomor 1 tahun 2000).